

BAB V

PENUTUP

Dari beberapa uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab terdahulu, dari timbulnya ide hingga terwujudnya karya seni, maka pada akhir penulisan ini akan diambil kesimpulannya.

Ketertarikan penulis untuk mentransformasikan kegelisahan dalam bentuk seni patung dilatar belakangi oleh pengalaman pribadi penulis terhadap perasaan gelisah yang sering menghinggapi diri penulis sehingga dapat menimbulkan jiwa yang tidak tenang sehingga berpengaruh terhadap reaksi tubuh yang dilakukan secara spontan tanpa adanya pertimbangan dari rasio.

Sebenarnya banyak faktor penyebab kegelisahan didalam kehidupan ini, ketika manusia dihadapkan dalam suatu keadaan yang tidak menentu dan tanpa kepastian baik tentang masa depan, permasalahan didalam kehidupan sosialnya dan sebagainya. Didalam karya seni tugas akhir ini penulis memvisualkan tentang kegelisahan yang sering dirasakan sebagai pengalaman pribadi, bagaimana perasaan penulis ketika sedang mengalami perasaan gelisah itu yang secara tidak sadar akan mempengaruhi kondisi fisik penulis, seperti tidur yang tidak tenang, mondar mandir dan selalu ingin bergerak. Dalam wujud visualnya ke dalam karya seni patung cenderung akan menghadirkan bentuk-bentuk yang mengesankan gerak atau pergerakan dengan pengulangan-pengulangan terhadap unsur-unsur dalam susunan yang diciptakan dalam patung penulis. Bentuk-bentuk yang dipelintir sehingga tercipta bentuk-bentuk meliuk-liuk yang didominasi oleh garis

dan pengulangan bentuk dalam patung diharapkan dapat mewakili tentang perasaan gelisah penulis.

Perlu ditegaskan kembali bahwa apa yang penulis visualkan dalam karya seni tugas akhir ini adalah bagaimana perasaan serta pikiran yang penulis rasakan ketika perasaan gelisah itu menghinggap, bukan persoalan atau permasalahan apa yang menyebabkan penulis gelisah.

Dengan mentransformasikan kegelisahan yang dialami tersebut dalam penciptaan seni patung, penulis merasakan suatu kepuasan tersendiri sebab pengalaman tentang perasaan gelisah yang dirasakan dapat dikeluarkan sehingga tidak terpendam didalam diri setelah divisualisasikan lewat media seni yaitu seni patung.

Tema tentang transformasi kegelisahan ini juga diharapkan dapat menciptakan karya yang inovatif dan dapat memberi hubungan timbal balik atau komunikasi kepada masyarakat pencinta seni serta dapat bermanfaat bagi dunia kesenian, khususnya seni patung.

Sebagai karya yang mengalami suatu proses perkembangan, maka wajar apabila terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan yang menyertainya. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi terwujudnya karya yang berkesinambungan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan M.Umar, *Psikologi Umum* (edisi revisi), PT Bina Ilmu, Surabaya, 1997.
- Budihardjo Wirjodirjo, " *Ide Seni* " Seni Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni, 11/01- Januari 1992.
- Bambang Marhijanto, *Teknik menciptakan ketenangan jiwa*, CV Bintang Pelajar, Lamongan, 1987.
- Fadjar Sidik dan aming Prayitno " *Desain Elementer* " Diktat Nirmana, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI" Yogyakarta, 1981.
- Herbert Read, " *The Meaning of Art* ", terjemahan Soedarso Sp, STSRI, "ASRI", Yogyakarta, 1973.
- Jakob Sumardjo, *Filsafat Seni*, Penerbit ITB, Bandung, 2000.
- Popo Iskandar, *Seni dan Kreativitas*, Jurnal Budaya (3/4/5 th XII, Yogyakarta, 1963.
- Sadjiman Ebdy Sanyoto, *Dasar-dasar Tata rupa & Desain (Nirmana)*, Arti Bumi Intaran , Yogyakarta, 2005.
- Soedarso Sp. (Ed), *Seni Patung Indonesia*, Cetakan I, BP ISI Yogyakarta 1992.
- Setya Widyawati, *Buku Ajar Filsafat*, P2AI Bekerja sama dengan STSI Press Surakarta.
- W.J.S. Poerwadarminta, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, P.N. Balai Pustaka, Jakarta, 1985.